

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pembelajaran, dan pelatihan agar mereka sebagai penerus bangsa dan negara memiliki pengetahuan serta keterampilan. Tujuannya agar di masa yang akan datang mereka mampu berperan aktif dalam melanjutkan pembangunan bangsa dan negara. Pendidikan harus dimulai sedini mungkin dari hal yang paling mendasar.

Sekolah dasar (SD) adalah lembaga pendidikan yang memberikan pengetahuan yang sangat dasar kepada anak. Salah satu mata pelajaran yang ada dalam kurikulum SD adalah pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara perseptual, kognitif, dan emosional, dalam kerangka sistem pendidikan nasional.<sup>1</sup>

Pendidikan jasmani merupakan bagian penting dari proses pendidikan. Melalui pendidikan jasmani yang diarahkan dengan baik, anak akan mengembangkan keterampilan yang berguna bagi pengisian waktu

---

<sup>1</sup> Dini Rosdiani, *Model Pembelajaran Langsung dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan* (Bandung: Alfabeta, 2012), p.23

senggang, terlibat dalam aktivitas yang kondusif untuk mengembangkan hidup sehat, berkembang secara sosial dan kesehatan fisik serta mentalnya.

Salah satu tujuan pembelajaran pendidikan jasmani pada jenjang SD adalah mengembangkan kemampuan gerak dan keterampilan berbagai macam permainan dan olahraga.<sup>2</sup> Kemampuan gerak manusia pada dasarnya adalah jalan, lari, lompat, dan lempar. Salah satu gerakan adalah melempar. Melempar merupakan dasar macam-macam keterampilan yang sangat perlu adanya bimbingan, latihan, dan pengembangan bagi siswa. Salah satunya adalah melempar bola besar.

Gerak melempar bola besar mempunyai peran penting dalam pembelajaran pendidikan jasmani, terutama cabang olahraga yang membutuhkan keterampilan gerakan dalam memainkan benda atau alat tertentu, seperti sepak bola, *baseball*, bola basket dan cabang olahraga lainnya. Para siswa sekolah dasar seringkali mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani yang menuntut kemampuan gerak melempar khususnya gerak dasar lempar bola besar. Seperti di SDS Budi Wanita Setiabudi Jakarta Selatan pada siswa kelas IV masih banyak ditemukan siswa yang belum mampu melakukan gerakan dasar melempar bola besar dengan cara yang benar. Siswa melakukan lemparan hanya sebatas agar bola yang dilempar dapat melambung atau berpindah saja. Ada

---

<sup>2</sup> *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Jasmani* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2004), p.2

juga siswa yang melempar dengan gerakan dan posisi tubuh yang salah, seperti memukul bola tidak di atas kepala dan kedua kaki yang posisinya salah, sehingga hasil lemparan siswa banyak yang tidak sesuai arah dan jauh dari sasaran. Jika dari sikap awal saat akan melakukan lemparan belum benar, maka akan mempengaruhi arah dan laju bola, sehingga kemampuan melempar bola besar siswa dinilai masih kurang dan tekniknya pun masih harus diperbaiki.

Banyak pendekatan yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran jasmani, salah satu pendekatan yang dapat digunakan yaitu pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran, karena siswa terlibat secara langsung pada proses pembelajaran dengan cara menemukan sendiri konsep dan pemahaman melalui media yang telah disediakan. Penerapan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran jasmani materi melempar bola besar, yaitu memberi kesempatan kepada siswa untuk mencari tahu sendiri pemahaman teknik melempar dengan terlibat langsung pada media yang terkait, sehingga pemahaman yang didapat siswa dapat bersifat permanen. Pemahaman yang diperoleh siswa bersifat permanen karena siswa tidak hanya diberikan penjelasan saja oleh guru, tetapi siswa terlibat secara langsung pada proses pembelajaran. Menurut Dyer dan kawan-kawan dalam Sani pembelajaran saintifik meliputi observasi, bertanya, melakukan

percobaan, asosiasi (menghubungkan/menalar), dan membangun jaringan (*networking*).<sup>3</sup> Berdasarkan itu pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik, siswa didorong untuk dapat mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan.

Pembelajaran pendidikan jasmani di SDS Budi Wanita Setiabudi Jakarta Selatan, terutama kelas IV dari hasil pengamatan di lapangan saat pembelajaran, masih menggunakan metode latihan dalam menyampaikan materi. Dalam kegiatan pembelajaran masih ada beberapa siswa yang tidak mengikuti pembelajaran dengan beberapa alasan, diantaranya: bosan serta tidak menyukai cara penyampaian materi yang dilakukan oleh guru. Hal ini menyebabkan kemampuan gerak dasar siswa SDS Budi Wanita Setiabudi Jakarta Selatan belum optimal, khususnya pada gerak dasar lempar bola besar. Jika siswa kurang bergerak dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani maka akan berdampak pada kemampuan geraknya. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik diharapkan para siswa menemukan suasana baru yang menyenangkan. Karena dengan pendekatan saintifik siswa dapat menemukan sendiri gerakan yang benar dan akan lebih memahami gerakan melempar bola besar tersebut. Suasana yang menyenangkan siswa akan lebih tertarik dan senang dalam mengikuti pembelajaran, sehingga siswa lebih aktif bergerak. Dengan siswa aktif

---

<sup>3</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), p.53

bergerak, maka akan meningkatkan kemampuan gerak dasar melempar bola besar.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menganggap sangat mungkin untuk mengadakan penelitian berjudul “Meningkatkan Kemampuan Gerak Dasar Melempar Bola Besar dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani melalui Pendekatan Saintifik pada Siswa kelas IV di SDS Budi Wanita Setiabudi Jakarta Selatan.”

## **B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang timbul, antara lain:

1. Rendahnya kemampuan gerak dasar melempar bola besar pada siswa kelas IV di SDS Budi Wanita Setiabudi Jakarta Selatan pada pembelajaran pendidikan jasmani.
2. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani kelas IV di SDS Budi Wanita Setiabudi Jakarta Selatan masih menggunakan metode latihan.
3. Guru belum optimal dalam meningkatkan kemampuan gerak melempar bola besar dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Sementara itu, fokus dalam penelitian ini adalah kemampuan gerak dasar melempar siswa kelas IV melalui pendekatan saintifik pada pembelajaran pendidikan jasmani.

### **C. Pembatasan Fokus Penelitian**

Dengan adanya masalah yang teridentifikasi dalam penelitian ini, maka penelitian ini dibatasi pada masalah meningkatkan gerak dasar melempar bola besar melalui pendekatan saintifik dalam pembelajaran pendidikan jasmani di kelas IV SDS Budi Wanita, Setiabudi Jakarta Selatan.

### **D. Perumusan Masalah Penelitian**

Rumusan masalah untuk penelitian ini adalah: “Bagaimana cara meningkatkan gerak dasar melempar bola besar dalam pembelajaran pendidikan jasmani melalui pendekatan saintifik di kelas IV SDS Budi Wanita Setiabudi Jakarta Selatan?” “Apakah dengan menggunakan pendekatan saintifik dapat meningkatkan gerak dasar melempar bola besar pada siswa kelas IV SDS Budi Wanita Setiabudi Jakarta Selatan?”

### **E. Manfaat Hasil Penelitian**

Manfaat hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Secara Teoretis**

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat memberikan kontribusi atau sumbangan pemikiran terhadap dunia pendidikan khususnya pendidikan

jasmani dalam meningkatkan kemampuan gerak dasar lempar bola besar melalui pendekatan saintifik pada siswa kelas IV sekolah dasar.

## **2. Secara Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

a. Siswa Kelas IV SD

Dapat menjadi sebuah pelajaran yang berkesan untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar melempar bola besar.

b. Guru Sekolah Dasar

Dapat dijadikan sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kemampuan gerak melempar bola besar di kelas IV SD Budi Wanita Setiabudi Jakarta Selatan.

c. Kepala Sekolah Dasar

Dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah yang dipimpinnya.

d. Orang tua

Dapat dijadikan sebagai masukan untuk dapat memberikan kontribusi positif terhadap kemampuan dalam pendidikan jasmani putra-putrinya.

e. Peneliti

Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan tentang bagaimana cara meningkatkan kemampuan gerak dasar melempar bola besar pada pembelajaran pendidikan jasmani, serta sebagai

syarat penyelesaian studi S1 program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta

f. Peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam melaksanakan penelitian khususnya yang terkait dengan meningkatkan kemampuan gerak dasar melempar bola besar.